

ABSTRAKSI

ANALISIS KESESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN GEREJA BERDASARKAN PELAPORAN PERBENDAHARAAN GEREJA DAN ISAK 35 PADA GEREJA LAIHAIROI TUAKSABU LASIANA

PEMBIMBING I : Yuningsih Nita Christiani,SST., M.Ak
PEMBIBIMBING II : Herny C. Fanggidae,SE.,M.Ak
NAMA : Roneldi Mario Baimetan
NIM : 20190062
FAKULTAS : Ekonomi
PRODI : AKUNTANSI
TAHUN PENULISAN :2024

Penelitian ini berjudul: ” **Analisis Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan Gereja Berdasarkan Pelaporan Perbendaharaan Gereja Dan ISAK 35 Pada Gereja Laihairoi Tuaksabu Lasiana.**”Dibawah bimbingan ibu Yuningsih Nita Christiani,SST., M.Ak sebagai dosen pembimbing I dan ibu Herny C. Fanggidae,SE.,M.Ak sebagai Dosen Pembimbing II. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyajian laporan keuangan pada Gereja Laihairoi Tuaksabu Lasiana yang sesuai ISAK 35.

Laporan keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam setiap entitas bisnis maupun entitas nonlaba. Metode penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode kualitatif dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Majelis Harian Jemaat Laiharoi Tuaksabu Lasiana serta sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan gereja Laiharoi Tuak Sabu Lasiana Tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara ini akan dilakukan kepada pihak yang berkaitan dengan laporan keuangan, baik yang bertanggung jawab atas laporan keuangan maupun yang menyajikan laporan keuangan seperti bendahara Gereja. Peneliti dapat memperoleh data informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan Gereja. Serta dokumen yang memuat informasi umum Gereja. Dokumen tersebut diantaranya laporan keuangan gereja dan informasi umum gereja baik dari buku maupun dari website. Hasil yang di peroleh pada analisis pendahuluan adalah penyajian laporan keuangan yang di buat oleh majelis GMT Laiharoi Tuak Sabu Lasiana masih sangat sederhana. GMT Laiharoi Tuak Sabu Lasiana belum menerapkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan Gereja. Pencatatan hanya sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar. Sedangkan pada analisis lanjutan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang di lakukan peneliti terhadap majelis jemaat Laihairoi Tuaksabu Lasiana, majelis jemaat Laihairoi Tuaksabu lasiana mengatakan bahwa,laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan standar ISAK No 35, karena faktor pengetahuan dan belum memahami apa itu ISAK,oleh karena itu majelis jemaat Laihairoi Tuaksabu Lasiana masih melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

laporan keuangan yang dibuat gereja Laiharoi Tuaksabu Lasiana masih sangat sederhana dimana pencatatan yang dibuat hanya sebatas kas masuk dan kas keluar.

Kata kunci : Laporan Keuangan, ISAK No. 35, Gereja